

SISTEM INFORMASI STRATEGI UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF DI DUNIA BISNIS

Rini Wijayaningsih¹, Artika Mirayanti², Nadila Catur Sulistyo Rini³, Anissa Rachma Tsaniyah⁴, Della Nurcahyani⁵, Karolina Putri⁶, Nesya Rahmawati Mardiani⁷, Aprilia Prahanita⁸

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

e-mail: rini.wijayaningsih@dsn.ubharajaya.ac.id¹, artikaamirayanti@gmail.com², nadilacatur15@gmail.com³, annisa173030@gmail.com⁴, cahyadella321@gmail.com⁵, karolinaputri02@gmail.com⁶, nesyarahmawatimardiani@gmail.com⁷, apriiaprahanitaa24@gmail.com⁸

***Abstract** – Information systems (IS) strategy in modern business is important to achieve competitive advantage. This study examines the various IS strategies that companies/organizations use to increase efficiency, simplify processes, and improve decision-making. The role of IS in driving innovation and adaptation to market changes is also studied. The results of this study highlight the importance of aligning information with business objectives and keeping pace with technological developments to remain competitive.*

***Keywords:** Information System, Strategic Information System, Competitive Advantage.*

Abstract – Strategi sistem informasi (SI) dalam bisnis modern penting untuk mencapai keunggulan kompetitif. Studi ini meneliti berbagai strategi SI yang digunakan perusahaan/organisasi untuk meningkatkan efisiensi, menyederhanakan proses, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Peran SI dalam mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar juga dipelajari. Hasil dari penelitian ini menyoroti pentingnya menyelaraskan informasi dengan tujuan bisnis dan mengimbangi perkembangan teknologi agar tetap kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Sistem Informasi Strategi, Keunggulan Kompetitif.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Etimologi Online, kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang berarti "seni kepemimpinan pasukan, Jenderal, atau Komando". Strategi sering dipandang sebagai rencana tindakan atau peta jalan. Dalam konteks perang, strategi adalah rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang kompleks. Banyak bidang ilmu, termasuk manajemen, meminjam istilah ini. Di dunia bisnis saat ini, persaingan antar perusahaan sangat ketat, mirip dengan peperangan. Para pengusaha merancang tindakan atau strategi untuk memenangkan persaingan, dengan fokus pada menciptakan dan meraih peluang baru. Sistem informasi dirancang untuk menyelesaikan masalah dan juga meraih peluang. Menciptakan peluang lebih sulit dibandingkan mengidentifikasi masalah. Untuk menemukan peluang, organisasi memerlukan visi dan kreativitas yang kuat. Sistem informasi yang mampu menangkap peluang disebut Sistem Informasi Strategis (SIS). SIS adalah sistem informasi yang mendukung atau mengubah strategi perusahaan. Manajemen strategis adalah teknik yang digunakan manajemen untuk perencanaan jangka panjang dan melibatkan sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan jangka panjang dengan menyediakan informasi dan bantuan yang diperlukan. Istilah "strategis" mengacu pada perencanaan jangka panjang untuk mencapai manfaat jangka panjang. Tujuan dari karya ini adalah untuk menyoroti manfaat dari sistem informasi strategis dalam memperoleh keunggulan kompetitif.

Di era digital yang serba cepat ini, penggunaan teknologi informasi telah menjadi komponen penting dari operasi bisnis kontemporer. Sistem Informasi Strategis (SIS) adalah komponen penting yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di berbagai industri. SIS mencakup penggunaan teknologi informasi dalam operasi sehari-hari perusahaan serta bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan secara strategis untuk mendukung tujuan jangka panjang perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif dengan teknik kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode kualitatif adalah analisis data berdasarkan teks non numerik untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dimana data yang kami kumpulkan berasal dari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Metode Kualitatif dipilih karena penelitian ini akan menggali informasi secara mendalam tentang sistem informasi strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif di dalam dunia bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

A. Karakteristik Utama Sistem Informasi Strategis

1. Dukungan untuk Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Strategis dirancang khusus untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Ini berarti sistem ini memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para eksekutif dan manajer untuk membuat keputusan yang tepat dan berdasarkan data. Dengan adanya sistem ini, para pengambil keputusan memiliki akses ke informasi yang relevan dan terkini, yang membantu mereka dalam menentukan arah strategis perusahaan.

2. Keunggulan Kompetitif

Sistem Informasi Strategis dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan menyediakan wawasan yang mendalam dan berharga, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar dengan lebih efektif. Hal ini berarti perusahaan dapat mengambil tindakan proaktif untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman sebelum pesaing mereka, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar.

3. Penyelarasan dengan Strategi

Sistem informasi strategis harus selaras dengan strategi bisnis organisasi. Ini harus membantu dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan. Penting bagi Sistem Informasi Strategis untuk selaras dengan strategi bisnis organisasi. Ini berarti sistem ini harus dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan. Dengan menyelaraskan sistem informasi dengan strategi bisnis, perusahaan dapat memastikan bahwa semua bagian organisasi bergerak ke arah yang sama dan bekerja untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

4. Manajemen Tingkat Tinggi

Sistem Informasi Strategi biasanya digunakan oleh manajemen tingkat tinggi karena membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. Hal ini karena sistem ini sangat berguna dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi seluruh organisasi. Dengan menggunakan data yang disediakan oleh sistem ini, manajemen tingkat tinggi dapat merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif

dan berdasarkan bukti.

5. Integrasi Data

Sistem Informasi Strategi dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, untuk memberikan pandangan holistik mengenai kinerja organisasi dan pasar. Ini berarti data dari departemen yang berbeda dalam organisasi serta informasi dari lingkungan eksternal dapat digabungkan dan dianalisis secara holistik. Hasilnya adalah pandangan yang komprehensif mengenai kinerja organisasi dan kondisi pasar, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan informatif.

B. Jenis Sistem Informasi Strategis

1. Sistem Pendukung Operasi

Sistem Pendukung Operasi dirancang untuk memantau berbagai aspek penting dari operasi sehari-hari dalam sebuah organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengawasi transaksi, operasi bisnis, pengendalian, manajemen rantai pasokan, serta manajemen keseluruhan organisasi. Sistem ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal serta memperbarui database utama organisasi secara berkala. Sistem Pendukung Operasi ini dibagi lagi menjadi tiga kategori utama, yaitu:

- a) Sistem Pemrosesan Transaksi: sistem ini menangani dan memproses berbagai transaksi rutin yang terjadi dalam organisasi, seperti pembelian, penjualan, dan pembayaran. Sistem ini memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan akurat dan efisien.
- b) Sistem Kontrol Proses: sistem ini digunakan untuk mengontrol proses-proses produksi dan operasi yang berlangsung dalam organisasi. Dengan bantuan sistem ini, organisasi dapat memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c) Sistem Kolaborasi Perusahaan: sistem ini mendukung kolaborasi dan komunikasi antar departemen serta dengan pihak eksternal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja tim dan koordinasi dalam organisasi.

2. Sistem Pendukung Manajemen

Sistem Pendukung Manajemen dirancang untuk memberikan data dan informasi yang tepat kepada para manajer guna mempermudah mereka dalam proses pengambilan keputusan serta menjalankan rutinitas operasional. Sistem ini sangat membantu dalam menyajikan data yang relevan dan akurat, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Selain itu, terdapat juga Sistem Pendukung Keputusan yang spesifik digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah tertentu yang dihadapi manajer. Sistem ini memberikan analisis dan solusi berdasarkan data yang tersedia, sehingga manajer dapat mengatasi masalah dengan lebih efektif.

C. Kegunaan Sistem Informasi Strategis

1. Strategi Kepemimpinan Biaya (Cost Leadership Strategy)

Strategi Kepemimpinan Biaya adalah pendekatan di mana perusahaan berusaha mencapai posisi biaya terendah dalam industrinya. Sistem informasi dapat mendukung strategi ini dengan cara mengoptimalkan proses bisnis, menekan biaya dari pemasok, dan mengurangi biaya bagi pelanggan. Misalnya, banyak perusahaan ritel yang menggunakan sistem informasi untuk menjalankan promosi produk dengan harga yang lebih murah daripada pesaing, sehingga menarik lebih banyak pelanggan.

2. Strategi Diferensiasi (Differentiation Strategy)

Strategi Diferensiasi adalah pendekatan di mana perusahaan berusaha menawarkan produk atau jasa yang unik dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan

pesaing. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan memungkinkan perusahaan menciptakan produk atau layanan yang berbeda melalui penggunaan teknologi informasi. Ini dapat mengurangi keunggulan yang dimiliki pesaing dalam hal diferensiasi produk.

3. Strategi Fokus (Focus Strategy)

Strategi Fokus adalah pendekatan di mana perusahaan memusatkan perhatian pada segmen pasar tertentu atau produk/jasa tertentu. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan membantu perusahaan mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam mengenai segmen pasar yang dituju, sehingga dapat menyediakan produk atau layanan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik segmen tersebut.

4. Strategi Inovasi (Innovation Strategy)

Strategi Inovasi adalah pendekatan di mana perusahaan terus-menerus mencari cara baru dalam menjalankan bisnisnya melalui inovasi produk atau jasa. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan menyediakan platform untuk inovasi dan pengembangan produk yang terus menerus. Contohnya adalah produk Apple yang selalu menghadirkan fitur dan perangkat lunak canggih di smartphone, smartwatch, atau laptopnya. Meskipun harganya lebih tinggi dibandingkan produk serupa, pelanggan tetap membeli karena kualitas dan inovasinya yang superior.

5. Strategi Aliansi (Alliance Strategy)

Strategi Aliansi adalah pendekatan di mana perusahaan menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemasok, perusahaan lain, bahkan dengan pesaing. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak, sehingga tercipta sinergi yang meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

6. Strategi Pertumbuhan (Growth Strategy)

Strategi Pertumbuhan adalah pendekatan di mana perusahaan berusaha mengembangkan dan mendiversifikasi pasar untuk meningkatkan pertumbuhan. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan menyediakan data dan analisis pasar yang membantu perusahaan mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk memasuki pasar baru.

7. Strategi Mutu

Strategi Mutu adalah pendekatan di mana perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Sistem informasi mendukung strategi ini dengan menyediakan alat dan teknik untuk memantau dan meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Ini memastikan bahwa produk atau jasa yang diberikan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memuaskan pelanggan.

D. Dimensi-dimensi Keunggulan Kompetitif

1. Keunggulan Strategis

Keunggulan strategis (strategic advantage) adalah keunggulan yang memiliki dampak fundamental dalam membentuk operasi perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan strategis. Manajer pada tingkat perencanaan strategis dapat meraih keunggulan strategis dengan mempergunakan sistem informasi untuk membedakan perusahaannya dan para pesaing.

2. Keunggulan Taktis

Sebuah perusahaan mendapatkan keunggulan taktis (tactical advantage) ketika perusahaan tersebut mengimplementasikan strategi dengan cara yang lebih baik dari para pesaingnya. Manajer tingkat pengendalian manajemen (tingkat menengah) dapat meraih keunggulan taktis dengan mengarahkan perancangan sistem informasi yang memiliki alat

penghubung umum, seperti browser Web untuk mengakses internet, yang memungkinkan pelanggan memiliki akses langsung atas informasi. Perusahaan mengembangkan suatu sistem informasi taktis yang tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan, namun juga akan meningkatkan profitabilitas.

3. Keunggulan Operasional

Keunggulan operasional (operational advantage) adalah suatu keunggulan yang berhubungan dengan transaksi dan proses sehari-hari. Disinilah sistem informasi akan berinteraksi secara langsung dengan proses. Manajer pada tingkat pengendalian operasional (tingkat paling rendah) dapat meraih keunggulan operasional dengan mengembangkan sistem informasi yang menawarkan produk-produk komplementer ketika pelanggan mengakses pesanan mereka sebagai salah satu cara untuk secara bersamaan meningkatkan penjualan dan mendukung kepuasan pelanggan.

E. Faktor Keberhasilan Perencanaan Informasi Strategis

1. Menggunakan orang yang terbaik dari bisnis, fungsi SI dan penasihat eksternal -mereka memberikan pengetahuan tak ternilai mengenai industri dan bisnis, hubungannya dengan SI/TI.
2. Mendapatkan antusiasme, komitmen dan keterlibatan manajemen tingkat atas
3. Mendapatkan pemahaman mendalam atas bisnis internal dan eksternal dan lingkungan SI/TI
4. Menetapkan tujuan yang konsisten dengan pengalaman dan kedewasaan
5. Meyakinkan bahwa bisnis meyakini rekomendasinya sendiri

F. Risiko Penerapan Sistem Informasi Strategis

1. Biaya Investasi Tinggi

Mengimplementasikan sistem informasi strategis seringkali membutuhkan investasi awal yang besar. Ini termasuk biaya untuk perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan staf, dan pemeliharaan sistem. Pengeluaran ini bisa menjadi beban keuangan yang berat bagi perusahaan jika manfaat yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya awal. Selain itu, perusahaan juga harus siap mengeluarkan biaya tambahan untuk pembaruan dan perawatan yang rutin. Seperti yang terlihat pada contoh-contoh sebelumnya, menerapkan sistem informasi strategis memerlukan dana yang besar, sehingga bisa membebani arus kas perusahaan. Jika sistem tersebut gagal meningkatkan keunggulan kompetitif, justru dapat menyebabkan kerugian kompetitif.

2. Tidak Tahan Lama

Informasi dan teknologi berkembang sangat cepat, sehingga sistem yang baru diimplementasikan bisa segera menjadi usang. Akibatnya, perusahaan mungkin perlu sering melakukan upgrade atau mengganti sistem agar tetap bersaing, yang membutuhkan investasi tambahan dan dapat mengganggu operasi bisnis. Sistem yang cepat usang juga dapat mengurangi efisiensi dan produktivitas jika tidak segera ditangani. Saat ini, sistem reservasi online, pemesanan barang melalui EDI, mesin ATM di bank, serta layanan pelacakan paket di perusahaan pengiriman seperti DHL dan UPS, sudah sangat umum. Keunggulan kompetitif dari sistem informasi strategis tidak bertahan lama karena pesaing dapat dengan cepat meniru sistem tersebut.

3. Larangan Dari Pemerintah

Pemerintah bisa menerapkan regulasi yang membatasi penggunaan atau jenis teknologi tertentu, terutama terkait dengan keamanan data, privasi, atau alasan lainnya. Kepatuhan terhadap regulasi ini mungkin memerlukan perubahan dalam sistem informasi strategis yang telah diterapkan, yang dapat menambah biaya dan waktu. Dalam situasi

ekstrem, perusahaan mungkin harus menghentikan penggunaan sistem tertentu atau menghadapi sanksi hukum jika melanggar regulasi tersebut. Regulasi ini lebih berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh perusahaan, bukan hanya pada sistem informasi strategis itu sendiri. Sebagai contoh, beberapa strategi bertujuan untuk menghambat masuknya pesaing baru atau mencegah pelanggan berpindah ke pesaing. Seberapa jauh tindakan ini diperbolehkan dan sejauh mana perusahaan dapat bertindak tanpa melanggar hukum, seperti undang-undang anti-monopoli, sangat penting untuk dipertimbangkan.

G. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Kompetitif

➤ Kelebihan

1. Meningkatkan efisiensi

Sistem informasi membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan menyederhanakan proses bisnis dan mengurangi biaya.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan

Sistem informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan memantau dan mengoptimalkan proses produksi serta memberikan informasi yang lebih akurat kepada pelanggan.

3. Meningkatkan kemampuan kompetitif

Sistem informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan kemampuan kompetitif dengan memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, sehingga perusahaan dapat lebih cepat dan lebih efektif dalam mengambil keputusan.

4. Meningkatkan integrasi

Sistem informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan integrasi antara berbagai departemen dan fungsi, sehingga perusahaan dapat lebih efektif dalam mengambil keputusan dan mengoptimalkan proses bisnis.

5. Meningkatkan keamanan

Sistem informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan keamanan dengan mengawasi dan mengamankan data yang sensitif dan menghindari kehilangan data.

➤ Kekurangan

1. Biaya tinggi

Sistem informasi bisa mahal, terutama bagi bisnis yang membutuhkan teknologi canggih dan peralatan mahal.

2. Ketergantungan pada teknologi

Sistem informasi dapat bergantung pada teknologi, yang dapat menyebabkan masalah dan penundaan serta mengganggu operasional perusahaan.

3. Ketergantungan pada sumber daya manusia

Sistem informasi mungkin bergantung pada sumber daya manusia dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai, dan kurangnya sumber daya manusia dapat menyebabkan kegagalan sistem informasi.

4. Ketergantungan pada jaringan internet

Sistem informasi dapat bergantung pada jaringan Internet, yang dapat mengakibatkan gangguan dan penundaan yang dapat mengganggu operasional Perusahaan.

5. Ketergantungan pada data yang akurat

Sistem informasi mungkin bergantung pada data yang akurat dan lengkap. Oleh karena itu, jika data tidak akurat atau tidak lengkap, sistem informasi mungkin gagal.

KESIMPULAN

Sistem informasi merupakan pendekatan yang digunakan perusahaan untuk menapai keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan seperti fokus, inovasi, aliansi, pertumbuhan, dan kualitas. Perencanaan informasi strategis yang sukses memerlukan keterlibatan manajemen senior dan pemahaman mendalam tentang bisnis dan teknologi. Meskipun sistem informasi dapat memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi yang lebih tinggi, kualitas produk, daya saing, integrasi, dan keamanan, namun terdapat juga risiko dan juga kerugian yang dialami, seperti biaya tinggi, ketergantungan pada teknologi, sumber daya manusia, jaringan internet, dan ketergantungan pada data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, T. (2021). Sistem Informasi Untuk Persaingan Keunggulan. *Sistem_Informasi_Untuk_Persaingan_Keunggulan[1].pdf* (diakses 17 Juni 2024)
- Anjani, Tiara. 2021. Sistem Informasi Untuk Persaingan Keunggulan. (PDF) Sistem Informasi Untuk Persaingan Keunggulan (researchgate.net) (diakses 16 Juni 2024)
- Fiorentina, Y. M. Sistem Informasi Untuk Persaingan Keunggulan. *Artikel-TugasTM2[1].pdf* (diakses 16 Juni 2024)
- Hardiansyah, Herru. (2017). Perencanaan Strategi Sistem Informasi. [https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/perencanaan-strategi-sistem-informasi#:~:text=Perencanaan%20Strategis%20Sistem%20Informasi%20\(Strategic,tujuan%20bisnisnya%20dengan%20lebih%20cepat.](https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/perencanaan-strategi-sistem-informasi#:~:text=Perencanaan%20Strategis%20Sistem%20Informasi%20(Strategic,tujuan%20bisnisnya%20dengan%20lebih%20cepat.) (diakses 14 Juni 2024)
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2020. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. ISBN-13: 978-0-13-214285-4. (diakses 10 Juni 2024)
- Mohsin, Altaf dan Khalil. 2016. Strategic Information System: A source of Competitive Advantage. *Information and Knowledge Management*, Vol.6 No.9. (diakses 15 Mei 2024)
- Pangemanan, J. I. (2023). Sistem Informasi Adalah: Ciri, Fungsi, Tujuan, Komponen, dan Contoh. <https://mediaindonesia.com/teknologi/556442/sistem-informasi-adalah-ciri-fungsi-tujuan-komponen-dan-contoh.> (diakses 14 Juni 2024)
- Planningtank. 2020. Strategic Information System Competitive Advantage. <https://planningtank.com/computer-applications/strategic-information-system> (diakses 15 Juni 2024)
- Purnama, Putri. 2023. Melampaui Batas : Bagaimana Strategi Organisasi & Sistem Informasi Menciptakan Keunggulan Kompetitif. <https://www.kompasiana.com/putripurnama3643/64f8ae644addee18877645e3/melampaui-batas-bagaimana-strategi-organisasi-sistem-informasi-menciptakan-keunggulan-kompetitif> (diakses 15 Juni 2024)
- Smartosc.com. (2023). Sistem Informasi Strategis: Cara Bersaing di Era Digital. <https://www.smartosc.com/strategic-information-systems-how-to-compete-in-the-digital-age/> (diakses 13 Juni 2024)
- The Strategy Story. 2024. Sistem Informasi Strategis: Perencanaan dan Contoh. <https://thestrategystory.com/blog/strategic-information-system-planning-and-examples/> (diakses 14 Juni 2024)